

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Undang-Undang nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 106 ayat(2), menegaskan bahwa setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor wajib mengutamakan keselamatan pejalan kaki dan pesepeda. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pejalan kaki merupakan salah satu pengguna jalan raya yang wajib menjadi prioritas utama terhadap upaya perlindungan keselamatan diajalan raya. Semua pengguna jalan seharusnya mendahulukan pejalan kaki. Pejalan kaki harus disediakan fasilitas yang aman dan nyaman dalam kegiatannya(REPUBLIK INDONESIA, 2009). Banyak pusat perkotaan tidak menyediakan fasilitas pejalan kaki pada trotoar dan tepi jalan padahal trotoar dan tepi jalan dipusat perkotaan diisi kedaraan-kedaraan parkir. Akibatnya pejalan kaki berjalan di tepi jalan dan menyelinap disela-sela kendaraan yang sedang parkir(Sutomo, 1998).

Terdapat hubungan yang erat antara lingkungan berjalan kaki dan keselamatan pejalan kaki. Berjalan kaki di lingkungan yang kekurangan infrastruktur dan penyalahgunaan infrastruktur dapat meningkatkan resiko pejalan kaki dan dapat bertabrakan dengan kendaraan bermotor. Hal tersebut dapat dikarenakan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor yang berinteraksi dengan pejalan kaki (WHO, 2013).

Permasalahan pada jalur pedestrian ataupun fasilitas pejalan kaki terjadi pada kota-kota besar. Terutama di Kota Semarang masih ada ruas jalan dengan fasilitas pejalan kaki yang masih kurang.(Limpong, Royke; Sendow, Theo K.; Jansen, 2015) Masalah yang terdapat pada ruas jalan Imam Bonjol yaitu kurangnya fasilitas trotoar untuk pejalan kaki, tepatnya di depan stasiun poncol sehingga pejalan kaki menggunakan sebagian jalan untuk berjalan. Selain kurangnya fasilitas trotoar pejalan kaki di

jalan Imam Bonjol. Di pintu keluar yang terdapat trotoar juga disalah fungsikan oleh pengemudi ojek online sehingga membuat pejalan kaki kurang nyaman jika harus berjalan disana.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat model fasilitas pejalan kaki, dan pick up point bagi ojek online pada kawasan stasiun Semarang poncol. Seperti yang sudah diterapkan di stasiun Semarang Tawang yang telah tersedia fasilitas pick up point seperti di stasiun JABODETABEK yang telah membuat fasilitas pick up point untuk ojek online yang dapat mengurangi kemacetan dan memberikan rasa nyaman untuk pejalan kaki di sekitar stasiun menurut penelitian (Fadlilah, 2019). Penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya konflik langsung antara pejalan kaki dan kendaraan yang melintas serta membuat model *pick up point* pada ruas Jalan Imam Bonjol serta dapat memberikan rasa aman, nyaman dan selamat bagi pejalan kaki yang hendak melewati kawasan tersebut dan ojek online memiliki tempat pick up point untuk mengangkut penumpang.

Sehingga pada penelitian kali ini penulis akan melakukan penelitian tentang "**DESAIN FASILITAS PEJALAN KAKI DAN *PICK UP POINT* OJEK ONLINE DIJALAN IMAM BONJOL SEMARANG**".

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi kinerja ruas eksisting pada jalan Imam Bonjol ?
2. Bagaimana kebutuhan fasilitas pejalan kaki dan *pick up point* pada jalan Imam Bonjol
3. Bagaimana rekomendasi desain fasilitas pejalan kaki dan *pick up point* ?

I.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wilayah penelitian berada pada jalan Imam Bonjol.
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki dan *pick up point* pada jalan Imam Bonjol.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui kebutuhan fasilitas pejalan kaki dan *pick up point* ojek online di jalan Imam Bonjol.
- b. Membuat desain fasilitas pejalan kaki yang sesuai supaya pejalan kaki berjalan dengan nyaman dan aman.
- c. Membuat desain fasilitas *pick up point* untuk ojek online supaya pengemudi ojek online tidak mengganggu pejalan kaki dan lalu lintas di jalan Imam Bonjol.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

- a. Memberikan model tempat *pick up point* untuk ojek online
- b. Memberikan rasa nyaman, aman, dan selamat bagi pejalan kaki di jalan Imam Bonjol.
- c. Memberikan kenyamanan bagi ojek online untuk menunggu penumpang.
- d. Dapat digunakan sebagai tempat berteduh disaat hujan.
- e. Dampak lanjutannya dapat memberi edukasi ojek online supaya sadar bahwa trotoar adalah hak untuk pejalan kaki.

I.6 Penelitian Yang Relevan

Studi pedahuluan atau kajian penelitian yang relevandengan usulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Penelitian Yang Relevan

No	Judul	Penulis	Hasil
1	PROBLEMATIKA FASILITAS PEJALAN KAKI DAN JALUR PEMBERHENTIAN	(GUNAWAN, 2020)	Untuk mengetahui kondisi eksisting pada ruas Jalan Raya Kuta, menentukan desain

No	Judul	Penulis	Hasil
	PENUMPANG PADA RUAS JALAN RAYA KUTA SEKITAR PUSAT OLEH- OLEH JOGGER BADUNG, BALI Ditujukan		fasilitas pejalan kaki yang sesuai standar kebutuhan, membuat desain jalur pemberhentian atau penurunan penumpang Jogger.
2	ANALISIS DAN DESAIN PERANCANGAN KEBUTUHAN FASILITAS PEJALAN KAKI (Studi Kasus Depan Universitas Islam Indonesia, Umbulmartani, Ngemplak, Kabupaten Sleman) Diajukan	(ICHSAN, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui karakteristik pejalan kaki di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia b. Mengetahui tingkat pelayanan jalur pejalan kaki di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia c. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki baik yang menyusuri maupun menyeberang di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia d. Mendesain fasilitas pejalan kaki baik yang menyusuri maupun menyeberang dengan menggunakan metode Importance

No	Judul	Penulis	Hasil
			Performance Analysis (IPA) di Jalan Kaliurang khususnya di depan Universitas Islam Indonesia
3	Penentuan Area <i>Pick Up Point</i> Ojek Online untuk Mengurangi Kemacetan Lalu Lintas di Sekitar Stasiun Kereta Api Jabodetabek	(Fadlilah, 2019)	Tujuan dari penelitian ini adalah mengusulkan lokasi penjemputan atau pengantaran penumpang (<i>pick up point</i>) angkutan ojol distasiun yang aman, nyaman dan dapat meningkatkan keselamatan angkutan OJOL di Jabodetabek
4	ANALISIS DAMPAK OJEK ONLINE TERHADAP PANGKALAN OJEK KONVENSIONAL GRIYA PASTEUR	(Sevilla Permata Avinda, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kondisi ojek konvensional di pangkalan ojek Griya Pasteur sebelum adanya ojek online 2. Mengetahui kondisi ojek konvensional di pangkalan ojek Griya Pasteur setelah adanya ojek online
5	PEMODELAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI PUSAT PERTOKOAN	(Sutomo, 1998)	Memodelkan kebutuhan fasilitas pejalan kaki di pusat pertokoan. Yang mencakup efektif trotoar. Tinggi <i>trap refuge</i> dan luas sudut persimpangan jalan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh GUNAWAN, 2020), (ICHSAN, 2017) dan (Sutomo, 1998) hanya berfokus pada masalah pejalan kaki tidak dengan masalah ojek online sedangkan perbedaan dengan adalah pada metode (Fadlilah, 2019) penelitian metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif menggunakan wawancara sedangkan metode yang saya gunakan dengan deskriptif kualitatif menghitung lama parkir ojek online untuk menentukan area *pick up point* .